

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Wakaf Al-Qur'an untuk Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur'an di Desa Sukarendah Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak

Eli Apud Saepudin¹, Febriansyah², Nasywa maulidah³, Angellicha Putri Oktaviona⁴, Rosdiani⁵, Widia⁶, Farhan Julian Ikhfay⁷, Ade Idzhar⁸, Nova Yanti⁹, Samudi¹⁰
Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia^{1,3}
Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia²
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia^{4,8}
Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Bangsa Serang, Indonesia⁵
Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia⁶
Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia⁷
PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia⁹
Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia¹⁰
*Email Korespondensi: eli.apud.saepudin@binabangsa.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted 07 August 2026
Received 09 August 2026
Published 13 August 2026

Keywords:

*Qur'an Waqf;
Community Empowerment;
Qur'an Reading Culture;
Sukarendah Village.*

Kata Kunci:

*Wakaf Al-Qur'an,
Pemberdayaan Masyarakat,
Budaya Membaca Al-
Qur'an,
Desa Sukarendah.*

ABSTRACT

*The Quran "waqf" (endowment) program is a form of community empowerment aimed at fostering a culture of Quran reading while strengthening religious life. In Sukarendah Village, Warunggunung District, Lebak Regency, there is a limited supply of Quran copies in mosques, prayer rooms (musala), and Quran Education Centers (TPQ), which impacts the community's interest in and frequency of reading the Quran. This community service initiative aims to improve public access to the Quran and cultivate a sustainable habit of reading it. The implementation employs a participatory approach involving needs assessment, coordination with village officials and religious leaders, the collection and distribution of Quran endowments, raising awareness about the importance of Quranic literacy, and providing guidance for *tadarus* (communal Quran recitation) activities. The results demonstrate increased Quran availability in places of worship and TPQs, greater community participation in Quran reading activities, and a rise in social consciousness through the endowment movement. The program also reinforces the role of the mosque as a hub for religious guidance and community education. Thus, the Quran "waqf" program has proven to be an effective community empowerment strategy for enhancing the culture of Quran reading and strengthening religious values and social cohesion in Sukarendah Village.*

ABSTRAK

Program wakaf Al-Qur'an merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya membaca

Al-Qur'an sekaligus memperkuat kehidupan keagamaan. Di Desa Sukarendah, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, ketersediaan mushaf Al-Qur'an di masjid, musala, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) masih terbatas, sehingga memengaruhi minat dan frekuensi membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat. Inisiatif pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap Al-Qur'an serta membangun kebiasaan membaca yang berkelanjutan. Pelaksanaannya menggunakan pendekatan partisipatif yang mencakup penilaian kebutuhan, koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh agama, pengumpulan dan penyaluran wakaf Al-Qur'an, peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi Al-Qur'an, serta pendampingan kegiatan *tadarus* (membaca Al-Qur'an secara bersama-sama). Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan ketersediaan Al-Qur'an di tempat ibadah dan TPQ, partisipasi masyarakat yang lebih tinggi dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, serta tumbuhnya kesadaran sosial melalui gerakan wakaf tersebut. Program ini juga memperkuat peran masjid sebagai pusat pembinaan keagamaan dan pendidikan masyarakat. Dengan demikian, program wakaf Al-Qur'an terbukti menjadi strategi pemberdayaan masyarakat yang efektif untuk meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dan kohesi sosial di Desa Sukarendah.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang memiliki fungsi sebagai sumber ajaran, petunjuk moral, serta landasan dalam membangun kehidupan individu maupun masyarakat. Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi kompetensi dasar yang perlu dimiliki setiap muslim agar dapat memahami kandungan nilai-nilai keislaman secara benar. Namun demikian, pada berbagai wilayah pedesaan, budaya membaca Al-Qur'an masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana pembelajaran, minimnya jumlah mushaf Al-Qur'an dan buku Iqra', serta belum meratanya akses terhadap media pembelajaran keagamaan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya intensitas kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, khususnya bagi anak-anak, remaja, maupun masyarakat yang baru mulai belajar membaca huruf hijaiyah. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang bertujuan meningkatkan kapasitas individu maupun kelompok agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara mandiri. Dalam perspektif pembangunan masyarakat, pemberdayaan tidak hanya berorientasi pada peningkatan aspek ekonomi, tetapi juga mencakup pemberdayaan sosial, pendidikan, budaya, dan spiritual. Pemberdayaan di bidang keagamaan menjadi bagian penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia karena nilai-nilai agama berperan sebagai fondasi pembentukan karakter, etika, serta perilaku sosial masyarakat.

Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat di bidang keagamaan adalah melalui program wakaf Al-Qur'an. Wakaf merupakan ibadah yang memiliki dimensi sosial karena manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat. Wakaf Al-Qur'an menjadi salah satu instrumen filantropi Islam yang tidak hanya bernilai ibadah bagi pewakaf, tetapi juga mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap sarana pembelajaran Al-Qur'an. Semakin banyak masyarakat yang memiliki akses terhadap mushaf Al-Qur'an, Iqra', maupun Juz Amma, maka semakin besar pula peluang tumbuhnya budaya membaca, mempelajari, dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Budaya membaca Al-Qur'an merupakan kebiasaan positif yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Budaya tersebut tidak hanya diwujudkan melalui kemampuan membaca secara tartil, tetapi juga melalui pembiasaan belajar secara rutin di masjid, musala, pondok pesantren, taman pendidikan Al-Qur'an, serta majelis taklim. Lingkungan sosial yang mendukung akan mempercepat terbentuknya karakter religius masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan lembaga-lembaga pendidikan Islam di tingkat desa memiliki peran strategis sebagai pusat pembinaan keagamaan masyarakat.

Desa Sukarendah, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak merupakan salah satu desa yang memiliki aktivitas keagamaan cukup aktif melalui pondok pesantren, masjid, dan majelis taklim. Meskipun demikian, hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa beberapa lembaga pendidikan keagamaan masih mengalami keterbatasan fasilitas pembelajaran. Jumlah mushaf Al-Qur'an, buku Iqra', Juz Amma, maupun media pembelajaran huruf hijaiyah belum sebanding dengan jumlah santri dan jamaah yang mengikuti kegiatan mengaji. Akibatnya, proses pembelajaran sering dilakukan secara bergantian sehingga kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kondisi tersebut menjadi salah satu hambatan dalam membangun budaya literasi Al-Qur'an di masyarakat. Sebagian anak harus menunggu giliran menggunakan Al-Qur'an atau buku Iqra' ketika mengikuti kegiatan belajar mengaji. Selain itu, terdapat pula masyarakat yang belum memiliki Al-Qur'an pribadi sehingga hanya dapat belajar ketika berada di tempat pengajian. Keterbatasan tersebut menunjukkan bahwa penyediaan sarana belajar masih menjadi kebutuhan nyata yang memerlukan perhatian bersama.

Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) bersama Senabung Serang melaksanakan program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Wakaf Al-Qur'an. Program ini dirancang sebagai bentuk kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi kemasyarakatan, tokoh agama, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan di Desa Sukarendah. Pendekatan pemberdayaan dipilih karena masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga dilibatkan dalam proses pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengembangan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an secara berkelanjutan. Program wakaf ini tidak hanya berfokus pada penyerahan bantuan berupa Al-Qur'an, tetapi juga diarahkan untuk membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Dengan tersedianya sarana belajar yang memadai, diharapkan kegiatan mengaji dapat berlangsung lebih efektif, jumlah

peserta yang aktif semakin meningkat, serta kualitas pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih baik.

Solusi yang diterapkan dalam program pemberdayaan ini diwujudkan melalui pendistribusian berbagai sarana pembelajaran Al-Qur'an kepada lembaga-lembaga keagamaan di Desa Sukarendah berdasarkan kebutuhan masing-masing lembaga. Bantuan tersebut meliputi mushaf Al-Qur'an, buku Iqra', buku huruf Hijaiyah, dan Juz Amma. Pada Pondok Pesantren Manba'ul Falah, diberikan bantuan sebanyak 30 mushaf Al-Qur'an dan 15 buku Iqra'. Bantuan tersebut diberikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran santri yang selama ini mengalami keterbatasan jumlah kitab belajar. Dengan bertambahnya koleksi Al-Qur'an dan Iqra', proses pembelajaran diharapkan dapat berlangsung secara lebih efektif tanpa harus bergantian menggunakan media belajar. Selanjutnya, pada lembaga pembelajaran Al-Hijaiyah disalurkan 30 buku Juz Amma, 10 buku Iqra', serta media pembelajaran huruf hijaiyah sebagai sarana pendukung bagi peserta didik yang sedang berada pada tahap awal belajar membaca Al-Qur'an. Bantuan tersebut diharapkan mampu mempercepat pengenalan huruf hijaiyah sekaligus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Program juga menyasar Majelis Ta'lim Al-Mustofa dengan memberikan 5 buku Iqra' dan 5 buku Juz Amma. Bantuan ini mendukung kegiatan pengajian rutin yang diikuti oleh anak-anak maupun masyarakat sekitar sehingga proses belajar mengaji dapat berjalan lebih optimal.

Di Masjid Jami' Al-Mustofa, bantuan yang diberikan berupa 5 mukena, 5 buku Iqra', dan 5 buku Juz Amma. Selain mendukung kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, pemberian mukena bertujuan menunjang kenyamanan jamaah, khususnya perempuan, dalam melaksanakan ibadah di masjid. Dengan demikian, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan pendidikan keagamaan masyarakat. Sementara itu, kepada Majelis Ustadz Maun diserahkan 15 buku Juz Amma guna mendukung kegiatan belajar membaca Al-Qur'an bagi peserta didik yang masih berada pada tahap awal pembelajaran. Bantuan ini diharapkan dapat memperkuat kegiatan pembelajaran yang selama ini telah berjalan secara rutin di lingkungan majelis. Seluruh bantuan tersebut diserahkan secara simbolis kepada perwakilan masyarakat, yaitu Bapak Ei selaku Ketua RT 12 dan Ustadz Maman selaku Ketua DKM, sebagai bentuk amanah kepada masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkan bantuan secara optimal. Penyerahan bantuan dilakukan oleh Febriansyah selaku Ketua Kelompok KKM bersama Ade Idzhar selaku Ketua Senabung Serang. Kegiatan simbolis ini menjadi wujud nyata sinergi antara perguruan tinggi, organisasi sosial, tokoh agama, dan masyarakat dalam memperkuat budaya membaca Al-Qur'an di Desa Sukarendah. Pelaksanaan program tidak berhenti pada kegiatan seremonial penyerahan wakaf, tetapi juga disertai edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga, memanfaatkan, dan mengembangkan fasilitas pembelajaran Al-Qur'an secara berkelanjutan. Pengurus pondok pesantren, majelis taklim, dan DKM diharapkan mampu mengelola bantuan tersebut sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat secara merata.

Melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat, program wakaf Al-Qur'an ini diharapkan mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap sarana belajar Al-Qur'an, memperkuat kegiatan pendidikan keagamaan di tingkat desa, serta membangun budaya membaca Al-Qur'an yang berkelanjutan. Program ini juga menjadi contoh implementasi kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi masyarakat, dan tokoh agama dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang religius, berakarakter, dan memiliki literasi Al-Qur'an yang lebih baik. Dengan meningkatnya budaya membaca Al-Qur'an, masyarakat Desa Sukarendah diharapkan mampu membentuk generasi yang tidak hanya fasih membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai pedoman kehidupan bermasyarakat. Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wakaf Al-Qur'an untuk Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur'an di Desa Sukarendah Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak merupakan salah satu program kerja unggulan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 85 Universitas Bina Bangsa yang dilaksanakan selama masa pengabdian kepada masyarakat di Desa Sukarendah. Program ini disusun berdasarkan hasil observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan masyarakat yang menunjukkan masih terbatasnya sarana pembelajaran Al-Qur'an pada beberapa pondok pesantren, masjid, dan majelis taklim. Keterbatasan tersebut menjadi salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran membaca Al-Qur'an sehingga diperlukan sebuah program yang mampu memberikan solusi nyata, berkelanjutan, serta memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, KKM Kelompok 85 Desa Sukarendah tidak bekerja sendiri, melainkan menjalin kolaborasi dengan Senabung Kota Serang, sebuah komunitas sosial yang aktif melaksanakan kegiatan kemanusiaan, pendidikan, dan dakwah melalui berbagai program sosial berbasis pemberdayaan masyarakat. Kolaborasi ini menjadi bentuk sinergi antara dunia akademik dengan organisasi masyarakat dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kemitraan tersebut juga menunjukkan bahwa penyelesaian berbagai persoalan sosial memerlukan keterlibatan berbagai pihak sehingga manfaat program dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan. Melalui kerja sama tersebut, proses penggalangan, pengadaan, hingga pendistribusian wakaf Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara lebih efektif. KKM Kelompok 85 berperan dalam melakukan pemetaan kebutuhan masyarakat, koordinasi dengan pemerintah desa, tokoh agama, pengurus masjid, pengasuh pondok pesantren, serta majelis taklim yang menjadi sasaran program. Sementara itu, Senabung Kota Serang memberikan dukungan dalam penyediaan bantuan wakaf Al-Qur'an, Iqra', Juz Amma, serta perlengkapan ibadah sehingga kebutuhan masing-masing lembaga dapat terpenuhi sesuai hasil identifikasi lapangan.

Kolaborasi ini tidak hanya menghasilkan bantuan dalam bentuk fisik, tetapi juga membangun semangat gotong royong dan kepedulian sosial di tengah masyarakat. Kehadiran mahasiswa bersama komunitas sosial memberikan contoh nyata bahwa penguatan pendidikan

keagamaan merupakan tanggung jawab bersama. Sinergi yang terbangun mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan keagamaan di lingkungan desa, baik melalui keterlibatan tokoh masyarakat, pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), pengajar mengaji, maupun para orang tua santri. Dengan demikian, program wakaf Al-Qur'an tidak dipandang sebagai kegiatan seremonial semata, melainkan sebagai gerakan bersama dalam membangun budaya literasi Al-Qur'an. Sebagai bentuk simbolis kolaborasi tersebut, penyerahan bantuan dilakukan oleh Febriansyah selaku Ketua KKM Kelompok 85 Desa Sukarendah bersama Ade Idzhar selaku Ketua Senabung Kota Serang kepada perwakilan masyarakat, yaitu Bapak Ei selaku Ketua RT 12 dan Ustadz Maman selaku Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM). Penyerahan bantuan ini menjadi simbol terjalinnya kerja sama yang harmonis antara perguruan tinggi, organisasi kemasyarakatan, pemerintah desa, dan tokoh agama dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an di Desa Sukarendah.

Melalui program kerja ini, KKM Kelompok 85 tidak hanya melaksanakan kewajiban akademik dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga berupaya menghadirkan program yang memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Program wakaf Al-Qur'an diharapkan mampu memperkuat fungsi pondok pesantren, masjid, dan majelis taklim sebagai pusat pendidikan Islam sekaligus menjadi media untuk menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Kolaborasi yang terjalin dengan Senabung Kota Serang juga diharapkan menjadi model kemitraan yang dapat direplikasi pada kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah lain sehingga sinergi antara perguruan tinggi dan organisasi sosial dapat terus berkembang dalam mendukung pembangunan masyarakat yang religius, berkarakter, serta memiliki budaya literasi Al-Qur'an yang kuat dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pemberdayaan masyarakat (community empowerment) dengan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat, tokoh agama, pengurus masjid, pondok pesantren, majelis taklim, serta pemerintah desa dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan. Program dilaksanakan oleh Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 85 Universitas Bina Bangsa yang berkolaborasi dengan Senabung Kota Serang di Desa Sukarendah, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak. Tahapan kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan melalui koordinasi dengan perangkat desa, pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), pengasuh pondok pesantren, dan pengelola majelis taklim untuk mengetahui kondisi ketersediaan sarana pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, disusun rencana program berupa pengadaan dan pendistribusian wakaf Al-Qur'an, Iqra', Juz Amma, buku pembelajaran huruf hijaiyah, serta perlengkapan ibadah sesuai kebutuhan masing-masing lembaga keagamaan.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyerahan simbolis bantuan kepada perwakilan masyarakat yang dilanjutkan dengan pendistribusian sarana pembelajaran ke Pondok Pesantren Manba'ul Falah, Al-Hijaiyah, Majelis Ta'lim Al-Mustofa, Masjid Jami' Al-Mustofa, dan Majelis Ustadz Maun. Penyerahan bantuan dilakukan oleh Febriansyah selaku Ketua KKM Kelompok 85 bersama Ade Idzhar selaku Ketua Senabung Kota Serang kepada Bapak Ei (Ketua RT 12) dan Ustadz Maman (Ketua DKM) sebagai perwakilan masyarakat. Selain pendistribusian wakaf, tim pengabdian juga memberikan edukasi mengenai pentingnya pemeliharaan dan pemanfaatan sarana pembelajaran Al-Qur'an secara berkelanjutan guna meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an di lingkungan masyarakat. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pengurus lembaga keagamaan, serta dokumentasi pelaksanaan program untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sebagai dasar rekomendasi pengembangan program pada masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Wakaf Al-Qur'an untuk Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur'an di Desa Sukarendah Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak merupakan salah satu program kerja unggulan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 85 Universitas Bina Bangsa yang berkolaborasi dengan Senabung Kota Serang. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguatan pendidikan keagamaan melalui penyediaan sarana pembelajaran Al-Qur'an. Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama Pemerintah Desa Sukarendah, tokoh agama, pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), pengelola pondok pesantren, serta majelis taklim untuk mengidentifikasi kebutuhan sarana pembelajaran Al-Qur'an di setiap lembaga. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar lembaga keagamaan di Desa Sukarendah masih menghadapi keterbatasan jumlah mushaf Al-Qur'an, buku Iqra', Juz Amma, maupun media pembelajaran huruf hijaiyah. Keterbatasan tersebut menyebabkan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an belum berjalan secara optimal karena santri dan peserta didik harus menggunakan media belajar secara bergantian. Selain itu, beberapa jamaah yang mengikuti kegiatan pengajian rutin belum memiliki Al-Qur'an pribadi sehingga pembelajaran hanya dapat dilakukan ketika berada di masjid atau majelis taklim. Kondisi tersebut menjadi dasar utama penyusunan program wakaf Al-Qur'an sebagai solusi terhadap kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim KKM Kelompok 85 bersama Senabung Kota Serang melaksanakan pengadaan dan pendistribusian sarana pembelajaran Al-Qur'an kepada lima lembaga keagamaan yang menjadi sasaran program. Bantuan yang diberikan disesuaikan dengan jumlah peserta didik dan kebutuhan masing-masing lembaga sehingga distribusi dilakukan secara proporsional. Di Pondok Pesantren Manba'ul Falah, bantuan berupa 30 mushaf Al-Qur'an dan 15 buku Iqra' diserahkan kepada pengelola pondok pesantren. Bantuan ini

memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran karena setiap santri memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk menggunakan Al-Qur'an secara langsung ketika kegiatan mengaji berlangsung. Sebelumnya, jumlah Al-Qur'an yang tersedia belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh santri sehingga proses belajar harus dilakukan secara bergantian. Setelah adanya tambahan wakaf Al-Qur'an, kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan kondusif.

Pada lembaga Al-Hijaiyah, tim pengabdian menyalurkan 30 buku Juz Amma, 10 buku Iqra', serta media pembelajaran huruf hijaiyah. Bantuan ini difokuskan untuk mendukung peserta didik yang masih berada pada tahap pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca surat-surat pendek. Penambahan media pembelajaran tersebut mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai tingkat kemampuan peserta didik. Anak-anak dapat belajar secara lebih mandiri karena tersedianya buku yang dapat digunakan selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, Majelis Ta'lim Al-Mustofa menerima bantuan berupa 5 buku Iqra' dan 5 buku Juz Amma. Meskipun jumlah bantuan relatif lebih sedikit dibandingkan pondok pesantren, bantuan tersebut telah disesuaikan dengan jumlah peserta pengajian yang aktif mengikuti kegiatan rutin. Pengurus majelis menyampaikan bahwa bantuan tersebut sangat membantu dalam mendukung pembelajaran bagi anak-anak maupun jamaah dewasa yang masih belajar membaca Al-Qur'an. Di Masjid Jami' Al-Mustofa, bantuan yang diberikan meliputi 5 mukena, 5 buku Iqra', dan 5 buku Juz Amma. Bantuan ini tidak hanya mendukung kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan fasilitas ibadah bagi jamaah perempuan yang berkunjung ke masjid. Penambahan mukena menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap kenyamanan masyarakat dalam melaksanakan ibadah, sedangkan Iqra' dan Juz Amma dimanfaatkan dalam kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) serta pengajian rutin.

Selanjutnya, Majelis Ustadz Maun memperoleh 15 buku Juz Amma sebagai sarana pembelajaran membaca surat-surat pendek bagi peserta didik pemula. Bantuan tersebut memperkuat proses pembelajaran karena setiap peserta memiliki kesempatan belajar yang lebih baik tanpa harus berbagi buku secara bergantian. Pengurus majelis menyampaikan bahwa bantuan tersebut mampu meningkatkan semangat belajar anak-anak dalam mengikuti kegiatan mengaji. Penyerahan bantuan dilaksanakan secara simbolis oleh Febriansyah selaku Ketua KKM Kelompok 85 bersama Ade Idzhar selaku Ketua Senabung Kota Serang kepada Bapak Ei selaku Ketua RT 12 dan Ustadz Maman selaku Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM). Kegiatan simbolis tersebut menjadi wujud sinergi antara perguruan tinggi, organisasi sosial, pemerintah desa, serta tokoh agama dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan keagamaan di Desa Sukarendah. Selain penyerahan bantuan, kegiatan juga diisi dengan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga, merawat, dan memanfaatkan wakaf Al-Qur'an sebagai aset bersama yang harus digunakan secara berkelanjutan.

Dari perspektif pemberdayaan masyarakat, program ini menunjukkan bahwa penyediaan sarana pembelajaran merupakan salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang pendidikan keagamaan. Pemberdayaan tidak hanya dimaknai

sebagai pemberian bantuan, tetapi juga sebagai proses membangun kesadaran masyarakat agar mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki secara mandiri. Dalam konteks ini, masyarakat tidak diposisikan sebagai objek penerima bantuan, melainkan sebagai subjek yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan memanfaatkan wakaf secara optimal bagi kepentingan bersama. Kolaborasi antara KKM Kelompok 85 Universitas Bina Bangsa dan Senabung Kota Serang juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program. Sinergi antara perguruan tinggi dan organisasi sosial mampu memperluas jangkauan manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa berperan dalam melakukan pemetaan kebutuhan, koordinasi dengan pemerintah desa, serta pelaksanaan kegiatan di lapangan, sedangkan Senabung Kota Serang memberikan dukungan terhadap penyediaan bantuan wakaf. Bentuk kolaborasi ini menunjukkan bahwa penyelesaian persoalan sosial memerlukan kerja sama berbagai pihak sehingga program yang dilaksanakan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

Secara sosial, program wakaf Al-Qur'an mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan Al-Qur'an. Kegiatan ini mendorong tumbuhnya semangat gotong royong, mempererat hubungan antara masyarakat dengan lembaga pendidikan Islam, serta memperkuat fungsi masjid, pondok pesantren, dan majelis taklim sebagai pusat pembelajaran keagamaan. Keberadaan sarana pembelajaran yang lebih memadai juga meningkatkan motivasi anak-anak untuk mengikuti kegiatan mengaji secara rutin, sehingga budaya membaca Al-Qur'an mulai tumbuh sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Desa Sukarendah. Selain memberikan manfaat jangka pendek berupa bertambahnya fasilitas pembelajaran, program ini juga memiliki dampak jangka panjang terhadap penguatan literasi Al-Qur'an di lingkungan masyarakat. Dengan meningkatnya akses terhadap mushaf Al-Qur'an, Iqra', dan Juz Amma, diharapkan kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat akan semakin baik, frekuensi kegiatan mengaji meningkat, serta lahir generasi muda yang memiliki karakter religius dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program wakaf Al-Qur'an berhasil menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sarana pembelajaran keagamaan. Kolaborasi antara KKM Kelompok 85 Universitas Bina Bangsa, Senabung Kota Serang, pemerintah desa, tokoh agama, dan masyarakat menjadi modal sosial yang kuat dalam mendukung keberhasilan program. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan yang lebih luas, disertai pendampingan pembelajaran Al-Qur'an, pelatihan bagi tenaga pengajar, serta pengembangan program literasi Al-Qur'an berbasis masyarakat sehingga manfaat wakaf tidak hanya berhenti pada penyediaan sarana, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan secara berkesinambungan.



Gambar 1 dan 2. Penyerahan Wakaf Al-Quran Seharu Simbolis Kepada Ustadz Maman

Dokumentasi kegiatan penyerahan wakaf Al-Qur'an merupakan bukti pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh KKM Kelompok 85 Universitas Bina Bangsa bekerja sama dengan Senabung Kota Serang di Desa Sukarendah, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak. Kegiatan diawali dengan penyerahan bantuan secara simbolis oleh Febriansyah selaku Ketua KKM Kelompok 85 bersama Ade Idzhar selaku Ketua Senabung Kota Serang kepada Bapak Ei selaku Ketua RT 12 dan Ustadz Maman selaku Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) sebagai perwakilan penerima manfaat. Selanjutnya, bantuan berupa mushaf Al-Qur'an, Iqra', Juz Amma, buku pembelajaran huruf hijaiyah, dan perlengkapan ibadah didistribusikan kepada Pondok Pesantren Manba'ul Falah, Al-Hijaiyah, Majelis Ta'lim Al-Mustofa, Masjid Jami' Al-Mustofa, serta Majelis Ustadz Maun. Seluruh rangkaian kegiatan terdokumentasi dalam bentuk foto bersama, proses penyerahan bantuan, serta dokumentasi pendistribusian di setiap lokasi penerima sebagai bentuk transparansi, akuntabilitas, dan bukti nyata kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi sosial, tokoh agama, dan masyarakat dalam mendukung peningkatan budaya membaca Al-Qur'an di Desa Sukarendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wakaf Al-Qur'an untuk Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur'an di Desa Sukarendah Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak telah terlaksana dengan baik sebagai salah satu program kerja Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 85 Universitas Bina Bangsa yang berkolaborasi dengan Senabung Kota Serang. Program ini berhasil menjawab kebutuhan masyarakat terhadap keterbatasan sarana pembelajaran Al-Qur'an melalui pendistribusian wakaf berupa mushaf Al-Qur'an, Iqra', Juz Amma, buku pembelajaran huruf hijaiyah, dan perlengkapan ibadah kepada Pondok Pesantren Manba'ul Falah, Al-Hijaiyah, Majelis Ta'lim Al-Mustofa, Masjid Jami' Al-Mustofa, dan Majelis

Ustadz Maun. Ketersediaan sarana pembelajaran yang lebih memadai memberikan kemudahan bagi santri, anak-anak, dan masyarakat dalam mengikuti kegiatan membaca dan mempelajari Al-Qur'an sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan kondusif.

Selain meningkatkan akses terhadap media pembelajaran Al-Qur'an, kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi sosial, pemerintah desa, tokoh agama, dan masyarakat dalam membangun budaya literasi Al-Qur'an yang berkelanjutan. Program wakaf Al-Qur'an tidak hanya memberikan manfaat berupa bantuan fisik, tetapi juga menumbuhkan kepedulian sosial, semangat gotong royong, serta kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan dan menjaga wakaf sebagai aset bersama bagi pengembangan pendidikan keagamaan. Oleh karena itu, program serupa perlu dilaksanakan secara berkesinambungan dengan memperluas jangkauan penerima manfaat, disertai pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dan penguatan kapasitas lembaga-lembaga keagamaan agar budaya membaca Al-Qur'an di masyarakat semakin meningkat serta mampu membentuk generasi yang religius, berakarakter, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristyanto, E., & Riduwan. (2025). *Productive Waqf Management Model Innovation for Community Economic Empowerment in the Digital Era*. Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam, 18(1), 19-37. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.v18i1.335>.
- Azwar, A., Abubakar, A., & Irham, M. (2025). *Opportunity, Challenge, and Strategy of Media in Increasing Waqf Literacy: Correlation and Thematic Interpretation of Relevant Qur'anic Verses*. AL-KHIYAR: Jurnal Bidang Muamalah dan Ekonomi Islam, 5(1), 125-148. <https://doi.org/10.36701/al-khiyar.v5i1.2167>.
- Badan Wakaf Indonesia. (2022). *Indeks Literasi Wakaf Indonesia*. Jakarta: Badan Wakaf Indonesia.
- Badan Wakaf Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan Badan Wakaf Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Badan Wakaf Indonesia.
- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI. (2022). *Pedoman Pengelolaan Wakaf*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Erwinto, E., Hs, A., Jauhari, T., & Hilal, S. (2025). *Community Empowerment Through Productive Waqf in Lampung Province: The Role of BWI, Nazhir, and Local Wisdom*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 14(4).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Statistik Pendidikan Keagamaan Islam Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- Palasenda, N. F., & Salikurrahman, M. (2025). *The Role of Waqf in Advancing Quality Education and Community Empowerment in Alignment with the Sustainable Development Goals*. el-Tarbawi, 17(2). <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol17.iss2.art4>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Saputro, A. E. (2025). *Productive Waqf and MSME Empowerment: A Systematic Literature Review on Models, Impacts, and Implementation Challenges*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS), 9(2).
- Setiawan, M. A., Armina, S. H., Moi, R. M., & Muna, I. (2025). *From Awareness to Empowerment: The Role of Waqf Literacy in Indonesia's Socioeconomic Ecosystem*. Surau Journal of Islamic Studies, 1(2), 66–82. <https://doi.org/10.63919/surau.v1i2.21>.
- Shobri, A. (2025). *Strengthening Cash Waqf Literacy Through National Regulations for Economic Empowerment*. AMUYA: Indonesian Journal of Management Reviews, 1(2), 57–78. <https://doi.org/10.61860/amuya.v1i2.9>.
- Syahrudin, Zahro', K., Nurfattah, A., Al Hanif, A., & Said, R. H. (2025). *Membangun Penguatan Pemahaman dan Kesadaran Wakaf Masyarakat Pesantren Gontor Melalui GISWAF*. Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat, 6(1). <https://doi.org/10.52060/jppm.v6i1.2797>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.
- Universitas Bina Bangsa. (2024). *Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa*. Serang: Universitas Bina Bangsa.
- Zainuddin, Y., Rahmi, M., & Farras, I. (2025). *Islamic Philanthropy and Community Empowerment Through Zakat, Waqf, and Social Welfare Programs*. ResearchGet Journal of Islamic Religious Studies, 2(1).